

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian definisikan sebagai upaya atau metode ilmiah yang berusaha untuk memahami, memecahkan dan mengkritisi objek yang diselidiki. Sehingga menjadi instrumen penting dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yakni prosedur atau langkah yang diambil guna memperoleh data yang dapat dipercaya untuk tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode ini menggambarkan tahapan penelitian secara deskriptif. Pada penelitian ini peneliti memakai beberapa metode yang dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian mengenai jurnalisme dakwah di media *online* Santrimenara.com terhadap penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*). Peneliti diharuskan terjun secara langsung ke lapangan guna mengetahui keadaan dan penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber yang dilakukan situs media *online* Santrimenara.com.

Penelitian lapangan dimana sebagian besar proses penelitiannya dilakukan dalam situasi sosial serta berada di antara masyarakat.<sup>2</sup> Situasi sosial yang dimaksud dapat ditemukan dalam kehidupan keluarga, perusahaan organisasi, komunitas, kelompok agama sampai ikatan profesi.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang ditulis Lexy J Meleong, bahwa penelitian kualitatif ialah segala prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata yang ditulis dan segala tindakan yang bisa diamati.<sup>3</sup> Pada penelitian ini peneliti tidak mengumpulkan data sekali melainkan beberapa langkah serta menyimpulkan berdasarkan proses yang sedari awal sampai di akhir dari kegiatan secara deskriptif juga utuh (holistik).

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan masalah belum diketahui dengan jelas, rumit serta sarat makna tentu tidak mungkin data dari fenomena atau keadaan sosial didapat dengan metode kuantitatif berupa kuesioner. Dalam

---

<sup>1</sup> Sugeng Pijileksono, *Metode Komunikasi Kualitatif* (Malang: Intrans Publishing, 2016), 3.

<sup>2</sup> Sugeng, *Metode Komunikasi Kualitatif*, 3.

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

memahami situasi sosial secara mendalam peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber di situs media *online* Santrimenara.com. berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian. Lalu memberikan penjelasan mengenai sanksi yang diterapkan dan tindak lanjut pentingnya Pedoman Pemberitaan Media Siber di situs media *online* Santrimenara.com.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan lokasi penelitian akan dilakukan, pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi situs media *online* di kota Kudus yaitu Santrimenara.com. yang beralamat di Jl. KH. Turaichan Adjhuri 23 Kajeksan Kota Kudus. Sedangkan waktu adalah masa penelitian dilaksanakan, adapun penelitian ini dilaksanakan pada 27 Desember 2021 – 27 Januari 2022.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang dapat memberikan informasi terkait keadaan serta latar yang berhubungan dengan penelitian.<sup>4</sup> Adapun subjek dari penelitian ini ialah pimpinan redaksi, redaktur, web master, serta wartawan dari Santrimenara.com yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*.

## D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut sumber data dari penelitian ini yaitu:

### 1. Data primer

Data Primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti.<sup>5</sup> Sumber data primer dari penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara kepada pimpinan redaksi, redaktur, web master, dan wartawan dari Santrimenara.com.

### 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari pihak lain melalui studi dokumentasi atau observasi yang tidak diperoleh

---

<sup>4</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

langsung oleh peneliti.<sup>6</sup> Sumber data yang didapatkan peneliti berupa sumber-sumber tertulis, buku-buku, laporan penelitian yang terkait dengan pembahasan penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti bukan hanya berasal dari hasil transkrip wawancara, namun peneliti juga memeriksa beberapa contoh unggahan berita di website Santrimenara.com untuk mengetahui kesesuaian antara unggahan berita dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber. Selain itu, peneliti juga membaca beberapa contoh berita yang diunggah untuk menilai bagaimana penerapan riil pedoman jurnalistik terhadap postingan terkait.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tindakan awal dan yang utama untuk melakukan penelitian sebab tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data. Sehingga, penelitian tanpa melakukan pengumpulan data peneliti tidak dapat menghasilkan penelitian yang valid sesuai ketentuan standar penelitian. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif didapatkan secara alamiah dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara semi terstruktur (*semi-structured interview*)

penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dimulai dengan serangkaian pertanyaan yang disusun sebelumnya tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menambahkan pertanyaan berdasarkan respons atau jawaban dari sumber data.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan untuk menggali data atau formasi yang jelas dan konkret mengenai penelitian, kemudian pertanyaan yang telah dibuat peneliti sebelumnya diajukan kepada sumber data yaitu pemimpin redaksi, wartawan Santrimenara.com dan beberapa sumber data yang dinilai dapat memberikan data penelitian. Sumber data atau informan sesuai metode yang dipilih yaitu *purposive sampling*. Kemudian peneliti dapat bertanya kembali apabila jawaban yang didapat kurang jelas. Dengan demikian akan diperoleh banyak informasi serta sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

<sup>7</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 96.

## 2. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati secara sistematis tindakan yang terlihat serta tujuan yang hendak dicapai.<sup>8</sup> Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan terus terang.

Peneliti datang langsung ke tempat Santrimenara.com namun tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan Pedoman Pemberitaan Media Siber, sanksi yang diterapkan perusahaan media, dan tindak lanjutnya pentingnya Pedoman Pemberitaan Media Siber di situs media *online* Santrimenara.com.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah metode guna mendapatkan informasi yang dapat dipercaya berupa dokumen. Informasi tersebut bisa dalam bentuk catatan log harian, memori visual, kebijakan, peraturan dan catatan penting.<sup>9</sup> Bahan dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil situs media *online* Santrimenara.com, foto-foto peneliti saat wawancara maupun observasi, serta website dari Santrimenara.com yang menjadi data informasi peneliti dalam penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian ini ditekankan pada validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, ciri utamanya terhadap hasil penelitian yaitu, valid, reliabel dan objektif.<sup>10</sup> Maka, uji kredibilitas data terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi serta menggunakan bahan referensi. Uji keabsahan ini dilakukan peneliti guna memperoleh data yang sebenarnya dan valid.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Ketika melakukan penelitian peneliti tidak hanya datang ke tempat penelitian 1x tetapi penulis melakukan kesenian kalinya untuk kembali melakukan pengamatan serta proses wawancara guna mendapatkan data informasinya. Dengan memperpanjang observasi peneliti menegaskan bahwa data yang didapat lewat wawancara dengan sumber data dapat saling

---

<sup>8</sup> Herdianysah, *Wartawan, Observasi, Dan Focus Group* (Jakarta: Raja Gofinda Persada, 2015), 131.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

terbuka dan mampu menjawab pertanyaan yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten dengan kondisi di lapangan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi pada uji keabsahan data dimaknai sebagai pengecekan data dari banyak sumber melalui beragam cara dan bermacam waktu.<sup>11</sup> Penelitian ini memakai triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi sumber

Pada kegiatan penelitian ini yaitu melakukan pengumpulan dan perbandingan terhadap informasi yang didapat melalui berbagai sumber yaitu pimpinan redaksi, redaktur, web master dan wartawan situs media *online* Santrimenara.com. dari sumber tersebut kemudian dinarasikan, dan dilakukan kategorisasian berdasarkan persamaan dan perbedaan. Kemudian akan dilakukan analisis guna menghasilkan kesimpulan.

### b. Triangulasi teknik

Dalam kegiatan penelitian ini adalah mengecek kembali data yang diperoleh dari asal yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti memakai 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dilakukan dengan cara wawancara dengan sumber kemudian dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi yang ada.

## 3. Menggunakan bahan referensi

Dengan bahan pendukung menjadi bukti informasi data benar-benar didapat peneliti. Bahan referensi yang digunakan yaitu rekaman suara pada saat wawancara. Aktivitas yang terjadi di lapangan dibuktikan dengan foto-foto (dokumentasi). Hal ini dimaksudkan peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung di tempat situs media *online* Santrimenara.com.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian kualitatif, dilakukan setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan jangka waktu tertentu. Analisis data ini dilakukan secara terus menerus hingga selesai. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan dengan tiga tahap yakni reduksi data (*data*

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

*reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik mengurangi dan menambahkan data yang kurang sesuai. Melalui reduksi, peneliti akan merangkum, mengambil data menyederhanakan data “kasar” yang didapat dari lapangan.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini peneliti merangkum dari keseluruhan data mulai dari struktur organisasi media *online* Santrimerana.com. Melakukan pengumpulan data yang bersumber dari dari catatan dan dokumentasi di lapangan. Memilih jawaban yang paling penting dan membuang yang tidak penting. Data dipilih sesuai sesuai fokus penelitian dan poin-poin permasalahan sehingga didapatkan informasi yang jelas dan memudahkan proses selanjutnya. Proses ini dilakukan oleh peneliti sesudah mendapatkan data dari media *online* Santrimerana.com.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya yaitu mendisplay data. Pengumpulan serta penyajian data disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan apa saja yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif mendisplay data sering dilakukan dengan naratif. Bentuk naratif tidak selalu deskripsi dapat pula berupa grafik, matriks bagan dan sebagainya.<sup>13</sup> Pemetaan data diorientasikan agar data terorganisir, tersusun secara relasional, hingga semakin memudahkan untuk memahami guna langkah selanjutnya.

Penyajian data secara ringkas, jelas, rinci dan komprehensif akan memungkinkan peneliti untuk lebih memahami keseluruhan atau sebagian uraian pokok-pokok yang akan diteliti. Sajian data kemudian dideskripsikan sesuai hasil dari lapangan.

#### 3. Verifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ialah proses merumuskan makna dari temuan penelitian ke dalam kalimat yang singkat, padat dan dapat dipahami, dengan menguji kebenaran kesimpulan secara berulang-ulang, dan yang berkaitan

---

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64.

<sup>13</sup> Danu, *Memahami Metode Penelitian*, 66.

dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan serta rumusan masalah.<sup>14</sup>

Temuan dari penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan diawal, tetapi belum tentu dapat dipastikan. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang seiring dengan temuan di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif bisa dikatakan sebagai temuan berupa penjelasan awal yang belum jelas dan akan jelas setelah penelitian. Selain itu pada proses ini pula peneliti mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang dipakai peneliti yaitu Teori *Gatekeeper*.

*Gatekeeper* bisa menjadi individu atau pun kelompok yang dilewati informasi oleh sumber ke penerima.<sup>15</sup> *Gatekeeper* pada media *online* Santrimenara.com yaitu pemimpin redaksi, dan redaktur yang memahami layak atau tidaknya berita yang dianut oleh media tempat mereka bekerja yaitu media *online* Santrimenra.com serta Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS).

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini tentang bagaimana penerapan pedoman Pemberitaan Media Siber oleh media *online* Santrimenara.com, sanksi yang diterapkan perusahaan apabila melanggar serta bagaimana tindak lanjut dari pentingnya Pedoman Pemberitaan Media Siber.

Dengan demikian, analisis data kualitatif penelitian ini ialah suatu metode pencarian dan pengorganisasian data yang didapat dengan sistematis dengan proses mereduksi, menampilkan (*display*) dan memverifikasi data terkait teori yang menjadi landasan teori yang peneliti gunakan khususnya teori *Gatekeeper*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan penyampaian informasi yang disampaikan kepada pihak lain dalam bentuk penelitian.

---

<sup>14</sup> Danu, *Memahami Metode Penelitian*, 68.

<sup>15</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail*, 162–163.